

HUBUNGAN POLA MENONTON ANIME DAN PERILAKU MEMBACA MANGA PADA ANAK-ANAK

(STUDI KORELASI POLA MENONTON ANIME DRAGON BALL DAN PERILAKU
MEMBACA MANGA DRAGON BALL PADA MURID KELAS V DAN VI
SD CIPUTRA SURABAYA)

SKRIPSI



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

RIRIS T.P. WULANDARI
NIM. 079514697

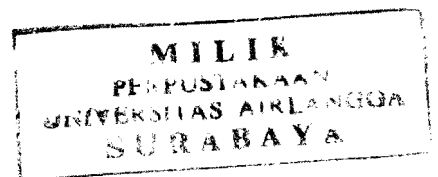
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2000

**HUBUNGAN POLA MENONTON ANIME DAN PERILAKU
MEMBACA MANGA PADA ANAK-ANAK**

**(STUDI KORELASI POLA MENONTON ANIME DRAGON BALL DAN PERILAKU
MEMBACA MANGA DRAGON BALL PADA MURID KELAS V DAN VI
SD CIPUTRA SURABAYA)**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Meraih
Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Oleh :

RIRIS T.P. WULANDARI

NIM. 079514697

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

NIP. 131 289 506

Drs. Yan Yan Cahyana, MA



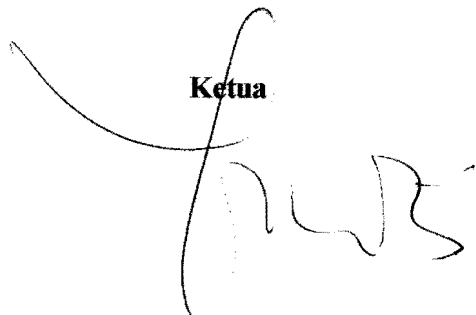
Dosen Pembimbing

Disetujui untuk diujikan
Surabaya, 7 Juli 2000

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji
pada tanggal 31 Juli 2000**

Panitia penguji terdiri dari

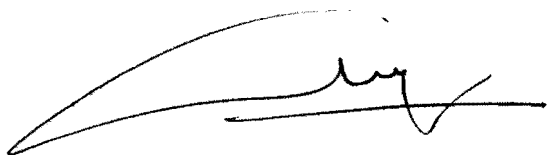
Ketua



Dra. Liestianingsih D, Msi

NIP. 131 801 410

Anggota



Drs. Yan Yan Cahyana, MA

NIP. 131 289 506

Anggota



Yayan Sakti Suryandaru, S.Sos

NIP. 132 206 064

ABSTRAK

Penelitian mengenai hubungan antara pola menonton televisi dan perilaku membaca pada anak-anak telah banyak dilakukan diluar negeri. Berbagai penelitian tersebut menghasilkan beragam kesimpulan.

Di Indonesia, masih jarang terdapat penelitian yang menghubungkan antara pola menonton televisi dan perilaku membaca pada anak-anak. Penelitian ini berlangsung untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tersebut di Indonesia, mengingat Indonesia memiliki budaya dan karakteristik berbeda dengan negara dimana telah diadakan penelitian serupa.

Penelitian disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan budaya masyarakat Indonesia. Dari beberapa penelitian lain dinyatakan bahwa anak-anak menyukai membaca komik dan menonton film kartun. Hal ini menjadi dasar mengapa penelitian ini mengambil obyek film kartun dan komik.

Dragon Ball dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu rating acara *anime* Dragon Ball termasuk tinggi sedangkan dari segi penjualan *manga* termasuk terlaris. Cerita Dragon Ball di *anime* dan *manga* sama, selain itu cerita Dragon Ball bersambung terus sehingga diasumsikan penonton maupun pembacanya akan mengkonsumsinya terus menerus.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan antara pola menonton *anime* Dragon Ball dengan perilaku membaca *manga* Dragon Ball pada anak-anak.

Kerangka teori yang digunakan adalah *Uses and Gratification*, televisi sebagai media massa, film animasi sebagai media massa, dan komik sebagai media massa. Digunakan juga kerangka konsep mengenai pola menonton, membaca, anak-anak dan media massa *anime*, dan *manga*.

Sebagai sampling penelitian adalah murid-murid kelas V dan VI SD Ciputra. Pemilihan murid SD ini dengan asumsi secara finansial dan waktu mereka bisa mengkonsumsi baik *anime* maupun *manga*. Sampling yang diambil adalah total sampling dengan tujuan agar hasilnya dapat mendekati kenyataan sebenarnya.

Untuk analisis data digunakan Korelasi Tata Jenjang Spearman yang sesuai untuk data dengan skala ordinal. Hasilnya kemudian diuji signifikansi untuk menemukan ada atau tidak ada hubungan. Data nominal digunakan untuk memperkaya analisis data.

Hasil penelitian ini adalah adanya hubungan antara pola menonton *anime* Dragon Ball dengan perilaku membaca *manga* Dragon Ball pada anak-anak. Jenis hubungan yang terjadi adalah lemah tapi pasti, dalam arti polanya masih terlihat jelas.